

## PENGARUH ARTIKEL ONLINE BERBASIS APLIKASI DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KOTA KENDARI

Hesti Wulandari<sup>1</sup>, Elyasari<sup>2</sup>, Khalidatul Khair Anwar<sup>3</sup>, Marlynda Happy Nurmalita Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

<sup>4</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
<b>Genesis Naskah:</b> Submissions: 06-11-2024 Revised: 25-11-2024 Accepted: 28-11-2024	Kematian ibu sekitar 58,5% disebabkan oleh faktor yang dapat dicegah jika semua perempuan memiliki akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui deteksi dini risiko tinggi atau komplikasi kehamilan dan persalinan. Di tengah modernisasi masyarakat yang kian meningkat khususnya dalam teknologi dan informasi, akses perempuan terhadap informasi dan layanan kesehatan melalui teknologi tepat guna menjadi tantangan tersendiri. Inovasi yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil akan layanan kesehatan ibu salah satunya adalah melalui pengembangan aplikasi digital yang digunakan sebagai media informasi dan edukasi bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya tentang kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh artikel online terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang keluhan/perubahan fisik selama kehamilan dan cara mengatasinya, perubahan psikologis selama kehamilan, pedoman ibu hamil selama kehamilan, gizi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan dan keluarga berencana, Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen pre-posttest design, sampel ibu hamil berjumlah 30 orang di Kota Kendari dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi dengan P value 0,00. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh artikel online pada aplikasi digital terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Pengembangan fitur dan sistem aplikasi sangat diperlukan agar kegunaan dari aplikasi dapat dioptimalkan sehingga kepuasan ibu hamil dan bidan pemberi layanan dapat meningkat, sehingga dapat mempermudah akses perempuan mendapatkan informasi dan layanan kesehatan.
<b>Kata Kunci:</b> Artikel Online, Aplikasi digital, Pengetahuan, Ibu hamil.	

## THE INFLUENCE OF ONLINE ARTICLES BASED ON DIGITAL APPLICATIONS ON INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN KENDARI CITY

<b>Keywords:</b> Online Article, digital application, Knowledge, Pregnant women.	<b>Abstract</b> <i>About 58.5% of maternal deaths are caused by factors that could be prevented if all women had access to quality health services through early detection of high risks or complications of pregnancy and childbirth. In the midst of the increasing modernization of society, women's access to information and health services through appropriate technology is a challenge in itself. The development of digital applications for pregnant women is an innovation that needs to be supported and developed. This study aims to analyze the influence of online articles on increasing pregnant women's knowledge about complaints/physical changes during pregnancy, psychological changes during pregnancy, nutrition, guidelines for pregnant women, danger signs of pregnancy and family planning. The research method uses quasi experiment pre-posttest design, A sample of 30 pregnant women in Kendari City using the technique purposive sampling. Data were analyzed using the non-parametric Wilcoxon test because the data was not normally distributed. Research result shows that there is a significant difference in the knowledge of pregnant women before and after using the application with a P value of 0.00. This shows the influence of online articles on digital applications on increasing the knowledge of pregnant women. The development of application features and systems is very necessary so that the usability of the application can be optimized so that the satisfaction of pregnant women and midwives providing services can increase so that it can facilitate women's access to information and health services.</i>
---	--

### Korespondensi Penulis:

Hesti Wulandari

Jl. Jendral AH Nasution G14 Kendari Sulawesi Tenggara, Indonesia

Email: [hestiwulandari85@gmail.com](mailto:hestiwulandari85@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pemeriksaan ibu hamil merupakan layanan penting untuk mengidentifikasi ibu berisiko tinggi dan juga untuk mendapatkan hasil kehamilan yang baik bagi ibu dan bayinya. Penundaan dalam layanan kesehatan ini dapat menyebabkan malapetaka jika tidak ditangani dengan baik (Goyal et al., 2020).

Menurut WHO pada tahun 2020 sekitar 287.000 perempuan meninggal selama kehamilan dan persalinan. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2019 sebanyak 38 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2023). Di Indonesia sendiri kematian ibu akibat kehamilan dan persalinan masih cukup tinggi yaitu sebesar 189/100.000 kelahiran hidup (KH) berdasarkan hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 (*Long Form* SP2020), yang artinya terdapat 189 kematian wanita pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2023; Sali Susiana, 2021). Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki angka kematian ibu yang lebih rendah dari angka nasional yaitu 169 / 100.000 KH berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, sedangkan AKB cenderung meningkat dari 447 / 1.000 KH pada tahun 2021 menjadi 488 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 (Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022).

Kematian ibu sekitar 58,5% disebabkan oleh faktor yang dapat dicegah jika semua perempuan memiliki akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui deteksi dini risiko tinggi atau komplikasi kehamilan dan persalinan serta penanganan secara memadai sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam penanganan di tempat rujukan (Musfirowati, 2021). Di tengah modernisasi masyarakat yang kian meningkat khususnya dalam hal teknologi dan informasi, akses perempuan terhadap informasi dan layanan kesehatan melalui teknologi tepat guna menjadi tantangan tersendiri. Kemajuan teknologi pada saat ini memungkinkan seseorang untuk dapat memaksimalkan fungsi telepon genggam atau *smartphone* dengan aplikasi yang dapat mempermudah memberikan informasi kepada penggunanya (Dharman, 2013). Efektivitas *smartphone* android termasuk kemampuan multimedia, portabilitas tinggi, dan penyimpanan data lokal, berpotensi dapat membantu tenaga kesehatan dengan menyediakan informasi tentang manajemen kasus dan aplikasi pendukung keputusan yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pelayanan (JF-Arango et al., 2011). Penerapan teknologi informasi kesehatan terutama dalam pelayanan antenatal, dapat memfasilitasi pemberian pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dapat mendorong perawatan lebih terkoordinasi dengan baik, meningkatkan kepatuhan terhadap pedoman dan mengurangi kemungkinan kesalahan prosedur, sehingga mendorong pelayanan kesehatan yang berkualitas (M et al., 2015).

Salah satu upaya yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil akan akses informasi dan layanan kesehatan adalah melalui aplikasi digital. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan ahli IT mengembangkan aplikasi berbasis digital. Aplikasi ini merupakan aplikasi monitoring kesehatan ibu hamil yang dikembangkan untuk mempermudah ibu hamil terhubung dengan Bidan dalam upaya monitoring kehamilan serta sebagai media informasi dan edukasi bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan. Di dalam aplikasi tersebut terdapat artikel online yang berisi informasi berbasis bukti tentang kehamilan yang dapat dibaca oleh ibu hamil kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh artikel online berbasis aplikasi digital terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di kota Kendari.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasi eksperiment pre-posttest design*. Data diambil menggunakan data primer melalui pemberian kuesioner ke kelompok sampel sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini dilakukan di PMB wilayah Kota Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah Kota Kendari. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* atas pertimbangan lokasi mudah dijangkau. Subjek penelitian yaitu berjumlah 30 orang berdasarkan perhitungan *sampling* menggunakan rumus Slovin. Subjek yang direkrut diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Ibu hamil yang menjadi pasien di seluruh PMB dan klinik bersalin di wilayah Kota Kendari
  - b. Memiliki *smartphone*
  - c. Bisa baca tulis
  - d. Bersedia menjadi responden.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Lokasi yang tidak ada sinyal,
- b. *Smartphone* Android ibu hamil dan bidan tidak *support* dengan aplikasi
- c. Ibu hamil yang tidak patuh (tidak pernah) memanfaatkan aplikasi “Bidan Sahabatku”.

Adapun media yang digunakan sebagai intervensi dalam penelitian adalah aplikasi digital yang diberi nama “Bidan Sahabatku” yang digunakan oleh ibu hamil sebagai media konsultasi, informasi, serta edukasi. Ada beberapa menu di dalam aplikasi bagi *user* ibu hamil seperti profil ibu hamil, rekam medik ibu dan janin, konsultasi dengan bidan, reservasi untuk kunjungan ke PMB / klinik bersalin dan menu artikel online yang berisi informasi dan edukasi seputar kehamilan. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil pengguna aplikasi pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan yang berisi 20 pertanyaan.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebelumnya diberikan kuesioner pretest, selanjutnya responden dilakukan sosialisasi dan pendaftaran akun aplikasi Bidan Sahabatku. Ibu hamil menggunakan aplikasi Bidan Sahabatku selama 1 bulan, kemudian setelah itu ibu hamil diberikan kuesioner posttest untuk diukur pengetahuan setelah menggunakan aplikasi.

Pengolahan data menggunakan *software* komputer dan analisis meliputi univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik responden berdasarkan usia, usia kehamilan, paritas, pendidikan, pekerjaan, tingkat ekonomi dan sumber informasi. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas data dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dan diperoleh hasil yaitu data berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan uji statistik *Wilcoxon*. Analisis dengan *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden Ibu Hamil

Distribusi karakteristik responden ibu hamil berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di tabel 1

**Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu hamil berdasarkan usia**

Variabel	Frekuensi	%
<b>1. Usia Ibu Hamil</b>		
< 20 tahun	6	20
20-35 tahun	21	70
>35 tahun	3	10
<b>2. Pekerjaan Ibu</b>		
Bekerja	7	23,3
Tidak Bekerja (IRT)	23	76,7
<b>3. Pendidikan</b>		
Perguruan Tinggi	10	33,3
SMA	11	36,7
SMP	9	30
SD	0	0
<b>4. Paritas</b>		
Primi	21	70
Multi	9	30

*Sumber: Data primer*

Berdasarkan tabel 1, karakteristik usia responden ibu hamil yang <20 tahun sebanyak 20%, usia 20-35 sebanyak 70% dan yang berusia >35 tahun sebanyak 10%. Berdasarkan status pekerjaan responden ibu hamil mayoritas adalah ibu rumah tangga (tidak bekerja) yaitu sebanyak 76,7% sementara ibu bekerja sebanyak 23,3%. Tingkat pendidikan responden ibu hamil

mayoritas memiliki pendidikan SMA sebanyak 36,7%, Perguruan Tinggi sebanyak 33,3%, SMP sebanyak 30% dan tidak ada ibu yang berpendidikan setingkat SD. Berdasarkan paritas mayoritas responden merupakan primigravida sebanyak 70% dan yang multigravida sebanyak 30%.

## b. Pengetahuan Responden Ibu Hamil

**Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil sebelum perlakuan**

Pengetahuan	F	%
Baik	8	26.66
Cukup	22	73.33
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini pada saat sebelum perlakuan mempunyai pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 22 orang (73.33%) dan yang memiliki pengetahuan kategori baik berjumlah 8 orang (26,66%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil setelah perlakuan**

Pengetahuan	F	%
Baik	24	80
Cukup	6	20
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 3, sebagian besar responden pada penelitian ini pada saat setelah perlakuan mempunyai pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 24 orang (80%) dan yang memiliki pengetahuan kategori cukup berjumlah 6 orang (20%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada.

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 4. Peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi menggunakan aplikasi Bidan Sahabatku**

	Mean	Median	Std. Dev.	Min	Max	P Value
<b>Pre</b>	72,17	72,50	8,972	60	90	
<b>Post</b>	82,17	80,00	7,032	65	95	0,00

*\*Wilcoxon test, Nilai P Sig (2 -tailed) = ≤ 0,000*

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa ada peningkatan antara nilai pretest dan posttest pada responden ibu hamil yang diberikan intervensi menggunakan artikel digital dengan nilai rerata responden meningkat dari 72,17 pada saat pretest menjadi 82,17 pada saat posttest, nilai median pada pretest yaitu 72,50 sedangkan nilai median pada posttest yaitu 80, standar deviasi nilai pretest yaitu 8,972 dan pada posttest 7,032, nilai minimum pada pretest sebesar 60 dan pada posttest yaitu 65, sedangkan nilai maksimum pada pretest yaitu 90 dan pada posttest yaitu 95 dengan P value sebesar 0,00. Berdasarkan data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pada ibu hamil setelah menggunakan aplikasi digital untuk mengakses artikel online yang meningkat dari sebelum dan sesudah intervensi dengan P value 0,00 yang menunjukkan perbedaan ini bermakna secara statistik.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden memiliki karakteristik berusia 20-35 tahun (70%), usia <20 tahun 20% dan responden yang berusia >35 tahun sebanyak 10%. hal ini menunjukkan

bahwa mayoritas responden berada pada usia reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun. Kehamilan di bawah usia 20 tahun dikaitkan dengan peningkatan risiko persalinan premature, berat bayi lahir rendah (BBLR), pre eklampsia dan angka persalinan seksio sesarea (Volkan, Karataş et al., 2019). Kehamilan di usia lebih dari 35 tahun tak kalah memiliki risiko yang serius, risiko tersebut dikaitkan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, perdarahan antepartum, persalinan sesar, kelahiran premature, BBLR dan risiko kematian perinatal (Mehari et al., 2020). Usia mempengaruhi alur berpikir seseorang dan kemampuan dalam memahami sesuatu. Seiring bertambahnya usia, pemahaman dan pola berpikir manusia berkembang, memungkinkan manusia dewasa memperoleh pengetahuan yang lebih baik. Dalam studi epidemiologi, usia adalah salah satu variable yang dikaitkan dengan pengetahuan. Ibu hamil dengan usia reproduksi sehat (20-35 tahun) 7,3 kali lebih besar mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan dibandingkan ibu hamil pada usia reproduksi berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun), oleh karena itu perempuan disarankan tidak boleh terlalu muda atau terlalu tua pada saat memutuskan untuk hamil, karena perempuan mempunyai risiko lebih tinggi untuk melahirkan. (Sandy & Sulistyorini, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup sebelum perlakuan (73.33%) dan setelah diberikan perlakuan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebesar 80%. nilai rerata pengetahuan responden pada saat pretest yaitu 72,17, dengan nilai median 72,50, nilai terendah pengetahuan responden yaitu 60 dan tertinggi yaitu 90. Berdasarkan teori Arikunto (2006) tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur dan diinterpretasikan dengan skala kualitatif. (Arikunto, 2013). Tingkat pengetahuan responden sebelum menggunakan aplikasi mayoritas dalam kategori cukup dan setelah menggunakan aplikasi menjadi mayoritas dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan responden meningkat pengetahuannya setelah memanfaatkan artikel dalam aplikasi. Materi dalam aplikasi disajikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat awam disertai gambar yang menarik dan sesuai topik. Menurut Maydianasari & Ratnaningsih (2021), jenis pesan informasi yang paling banyak mudah dipahami adalah berupa gambar, tulisan dan suara, selain itu, pesan juga harus dengan bahasa yang sederhana, tidak menggunakan kata-kata medis dan mudah dipahami masyarakat (Maydianasari & Ratnaningsih, 2021). Menurut Alatawi, Munirah et al (2021), tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dan kuat dengan tingkat sikap (Munirah, Alatawi et al., 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya tenaga kesehatan khususnya Bidan memberikan informasi yang akurat bagi ibu hamil agar dapat mendorong ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap kehamilannya.

Hasil posttest pengetahuan setelah responden diberikan intervensi memperoleh rata-rata nilai yaitu 82.17, dengan nilai median 80, nilai terendah pengetahuan responden yaitu 65 dan tertinggi yaitu 95, artinya rerata nilai pengetahuan responden meningkat dari 72,17 (cukup) menjadi 82,17 (baik). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai responden sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi. Hasil uji bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon dilakukan karena data tidak berdistribusi normal. Uji statistik menggunakan Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan pada ibu hamil setelah menggunakan aplikasi yang sifatnya meningkat dari sebelum dan sesudah intervensi, hasil *P value* 0,00 menunjukkan perbedaan ini bermakna secara statistik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyul dan Rize (2021) tentang *telehealth* pada ibu nifas yang selama kehamilannya menggunakan *telehealth*, ditemukan bahwa *telehealth* telah memengaruhi pengetahuan ibu terutama ketika ada batasan pada kunjungan kehamilan offline karena pandemi Covid-19 (Wahyul & Rize, 2021). Hasil penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Petralina dkk (2021) tentang *telehealth*, hasil penelitian tersebut menemukan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan pemanfaatan *telehealth*. Analisis regresi logistik ganda menunjukkan bahwa perilaku klien yang datang ke pelayanan kebidanan paling berpengaruh terhadap pemanfaatan *telehealth* (Petralina et al., 2021).

Penerapan teknologi informasi kesehatan terutama dalam pelayanan antenatal, dapat memfasilitasi pemberian pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dapat mendorong perawatan lebih terkoordinasi dengan baik, meningkatkan kepatuhan terhadap pedoman dan mengurangi kemungkinan kesalahan prosedur, sehingga mendorong pelayanan kesehatan yang berkualitas (McNabb et al., 2015) . Artikel online dalam aplikasi kunjungan kehamilan berdasarkan penelitian ini dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan ibu hamil, sehingga aplikasi ini dapat menjadi solusi di tengah kondisi masa pandemi ketika ibu hamil menjadi terbatas untuk melakukan kunjungan antenatal

ke fasilitas kesehatan dan aplikasi android juga adaptif dengan perkembangan jaman karena setiap orang memiliki ponsel yang setiap saat digunakan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Sayekti, dkk (2020) yang mengembangkan produk media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis android, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan media edukasi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan berbasis android dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan (Sayekti et al., 2020). Aplikasi “Bidan SahabatKu” yang dikembangkan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, aplikasi hanya diperuntukkan bagi ibu hamil, namun pada penelitian ini aplikasi digunakan juga oleh Bidan yang memberi pelayanan. Selain itu fitur yang disediakan tidak hanya artikel namun juga profil, rekam medik, konsultasi, dan reservasi. Materi dalam fitur artikel pada penelitian ini tidak hanya seputar tanda bahaya kehamilan, namun juga tentang keluhan/perubahan fisik selama kehamilan dan cara mengatasinya, perubahan psikologis selama kehamilan, pedoman ibu hamil selama kehamilan, gizi ibu hamil, dan keluarga berencana. Tampilan fitur bisa dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1**

Sumber: Aplikasi “Bidan SahabatKu“

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang paling dekat dengan perempuan dan masyarakat, sangat berperan besar dalam memberikan pelayanan Antenatal yang berkualitas sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu. Bidan diakui sebagai tenaga kesehatan profesional yang memiliki keterampilan terbaik dalam perawatan kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir normal di dunia dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (Ricchi et al., 2019). Di Indonesia, bidan merupakan tenaga kesehatan yang paling banyak memberikan layanan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*). Setidaknya 82,4 % layanan diberikan oleh bidan. Selain itu, 29 % perempuan usia 10-54 tahun bersalin di bidan. Jumlah ini lebih besar dari rumah sakit swasta (18 %), rumah tinggal (16 %), rumah sakit pemerintah (15 %), dan puskesmas (12 %) (LKNU Sidoarjo, 2021).

Adanya inovasi pengembangan artikel online berbasis aplikasi digital ibu hamil sangat relevan dan mampu menjawab tantangan layanan kesehatan di masa kini dan masa mendatang, pengembangan fitur dan sistem aplikasi tentunya sangat diperlukan agar kegunaan dari aplikasi dapat dioptimalkan sehingga kepuasan ibu hamil maupun bidan pemberi layanan dapat meningkat, dengan hasil akhir yang diharapkan adalah terpantainya kesehatan ibu dan janin melalui ANC yang berkualitas sehingga dapat membantu pemerintah dalam percepatan penurunan AKI dan AKB.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Artikel online dalam aplikasi berbasis digital “Bidan Sahabatku” berpengaruh pada peningkatan pengetahuan pengetahuan ibu hamil. Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan antenatal yang berkualitas kepada ibu hamil dan memanfaatkan aplikasi telekonsultasi seperti Bidan SahabatKu agar bidan lebih mudah memantau ibu hamil dan lebih mudah menyampaikan informasi dan edukasi yang penting diketahui ibu hamil serta menatalaksana dengan cepat dan tepat jika ada tanda kegawatdaruratan pada ibu hamil, selain itu diharapkan penelitian ini mendapatkan dukungan untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar aplikasi dapat lebih dioptimalkan manfaatnya untuk masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- BPS. (2023). Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020. In *Bps.Go.Id* (Issue 09/01/Th.XXXVI).
- Dharman, A. (2013). *Kolaborasi Dahsyat Android dengan PHP dan MySQL*.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara. (2022). *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2022*.
- Goyal, M., Singh, P., & Melana, N. (2020). Review of Care and Management of Pregnant women during Covid-19 pandemic. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*. <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2020.09.001>
- JF-Arango, F., MS, I., & Dunn K, J. Z. (2011). Performance factors of mobile rich media job aids for community health workers. *J Am Med Inform Assoc*, 18:131e7.
- LKNU Sidoarjo. (2021). *Bidan Berperan Penting Turunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi*. <https://gasgus.id/2021/05/26/bidan-berperan-penting-turunkan-angka-kematian-ibu-dan-bayi/>
- M, M., E, C., Ojo O, S. N., & Gill CJ, S. H. ea. (2015). Assessment of the Quality of Antenatal Care Services Provided by Health Workers Using a Mobile Phone Decision Support Application in Northern Nigeria: A Pre/Post-Intervention Study. *PLoS ONE*, 10(5).
- Maydianasari, L.-, & Ratnaningsih, E.-. (2021). Analisis Kebutuhan Media Promosi Kesehatan Layanan Provider Initiated Testing and Counseling (PITC) bagi Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.61700>
- Mehari, M. A., Maeruf, H., Robles, C. C., Woldemariam, S., Adhena, T., Mulugeta, M., Haftu, A., Hagose, H., & Kumsa, H. (2020). Advanced maternal age pregnancy and its adverse obstetrical and perinatal outcomes in Ayder comprehensive specialized hospital, Northern Ethiopia, 2017: A comparative cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2740-6>
- Munirah Alatawi, Wafaa A. Faheem, H. A. (2021). Knowledge, Attitude, and Practice of Primigravida Women on Birth Preparedness. *The Open Journal Nursing*, 15, 38–46.
- Musfirowati, F. (2021). Faktor Penyebab Kematian Ibu Yang Dapat dicegah Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(1).
- Petralina, B., Larasati, E. W., & Lubis, E. (2021). Telehealth Sebagai Determinan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Klien pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), 69–76. <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/2668>
- Ricchi, A., Rossi, F., Borgognoni, P., Bassi, M. C., Artioli, G., Foa, C., & Neri, I. (2019). The midwifery-led care model: A continuity of care model in the birth path. *Acta Biomedica*, 90(3), 41–52. <https://doi.org/10.23750/abm.v90i6-S.8621>
- Sali Susiana. (2021). Urgensi Pengaturan Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*.
- Sandy, D. M., & Sulistyorini, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Hamil Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di PMB Dwi Rahmawati Palembang. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 11(2), 160–165. <https://doi.org/10.36973/jkih.v11i2.511>
- Sayekti, W. N., Syafruddin Syarif, Ahmad, M., Ety Nurkhaiyati, & Siti Suciati. (2020). Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 76–86. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i2.656>
- Volkan, Karataş. Ahkam Göksel Kanmaz, Abdurrahman Hamdiñnan, Adnan Budak, E. B. (2019). Maternal and neonatal outcomes of adolescent pregnancy. *Journal of Gynecology Obstetrics and Human Reproduction*, 48(5), 347–350. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2468784718304999>
- Wahyul, A., & Rize, B. A. (2021). The Effects of Telehealth During Pregnancy on Maternal Knowledge and Postpartum Mental Health in the Covid-19 Pandemic. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(4), p2834-2841.
- WHO. (2023). *Trends in maternal mortality2000 to 2020. Executive Summary*. <https://www.who.int/publications/i/>